

---

## **Perencanaan dan Perancangan Pusat Industri Dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu Di Kabupaten Jembrana**

Ida Bagus Komang Kresna Adi Pratama Surya<sup>1</sup>, I Wayan Parwata<sup>2</sup>, Agus Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No.24, Denpasar, Indonesia

e-mail: [Ib.kresna53@gmail.com](mailto:Ib.kresna53@gmail.com)<sup>1</sup>

### **How to cite (in APA style):**

Surya, I.B.K.K.A.P., Parwata, I.W., Kurniawan, A. (2022) Perencanaan dan Perancangan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu di Kabupaten Jembrana. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 10 (2), pp.345-355.

### **ABSTRACT**

*Coconut is a plant that is rich in benefits, almost all of its parts can be used as commercial goods that have a selling value ranging from stems, trees, fruit, coir, shells to the water. Jembrana Regency is one of the coconut producing areas. Jembrana Regency has the largest coconut plantation area in Bali, reaching 17,000 hectares. Behind the abundant natural resources, human resources are still not good, coconut farmers who cultivate coconuts are still not sufficient to meet their daily needs due to the loss of coconut share in Jembrana with other areas in Indonesia. regional Bali and also outside Bali, especially due to the pandemic which made demand for coconut from outside Bali experience a decline in prices and also many farmers only sell coconuts in whole form without being processed into commercial goods due to lack of knowledge and equipment that can process and produce goods. coconut processing. In the tourism sector, Jembrana tends to be quiet. Based on the problems that occurred, the Integrated Coconut Fruit Industry and Cultivation Center was proposed, a facility to process and produce processed coconut products including development, marketing, education, and cultivation. The location chosen was in Candikusuma Village, Melaya District, Jembrana Regency. With the approach of the theme "Ecology Architecture" and the concept of "Eco-Tourism Industry"*

**Keywords:** *Coconut; Jembrana; Tourism; Ecology Architecture*

### **ABSTRAK**

Kelapa merupakan tanaman yang kaya akan manfaatnya, hampir seluruh bagiannya bisa dimanfaatkan menjadi barang komersil yang memiliki nilai jual mulai dari batang, pohon, buah, sabut, tempurung hingga airnya. Kabupaten Jembrana merupakan salah satu daerah penghasil buah kelapa. Kabupaten Jembrana memiliki lahan perkebunan kelapa terluas di Bali mencapai 17.000 hektar. Di balik Sumber Daya Alam yang melimpah, sumber daya manusia masih belum baik, para petani kelapa yang membudidayakan kelapa masih belum cukup dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dikarenakan kalahnya pangsa kelapa Jembrana dengan daerah lainnya di regional Bali dan juga luar Bali, apalagi akibat pandemi yang membuat permintaan kelapa dari luar Bali mengalami penurunan harga dan juga banyak para petani hanya menjual kelapa dalam bentuk utuh tanpa diolah menjadi barang – barang komersil karena kurangnya pengetahuan dan peralatan yang dapat mengolah dan memproduksi barang olahan buah kelapa. Di bidang pariwisata, Jembrana cenderung sepi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi diusulkan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu, sebuah fasilitas dalam mengolah dan memproduksi produk olahan turunan buah kelapa termasuk pengembangan, pemasaran edukasi, dan pembudidayaan. Adapun lokasi yang dipilih berada di Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. Dengan pendekatan tema “*Ecology Architecture*” dan Konsep “*Eco- Industri Tourism*”

**Kata kunci:** *Coconut; Jembrana; Tourism; Ecology Architecture*

## **PENDAHULUAN**

Kelapa merupakan tanaman yang terkenal kaya akan manfaatnya dimana hampir seluruh bagiannya bisa dimanfaatkan menjadi barang-barang komersial yang memiliki nilai jual mulai dari batang, pohon, buah, sabut, tempurung hingga airnya. Kelapa sendiri biasa tumbuh di daerah yang memiliki iklim tropis salah satunya adalah Indonesia. Indonesia sendiri merupakan negara dengan luasan perkebunan kelapa dan produsen buah kelapa terbesar di dunia. Berdasarkan laporan World Atlas mencatat, produksi kelapa di Indonesia mencapai 17,13 juta ton kelapa pada tahun 2019. Salah satu kabupaten di Indonesia yang bertempat di Pulau Bali yaitu Kabupaten Jembrana. Kabupaten Jembrana terletak di ujung Barat Bali, merupakan salah satu daerah penghasil buah kelapa, dimana Badan Pusat Statistik (BPS) Jembrana mencatat Kabupaten Jembrana memiliki luas 14,96% dari wilayah Bali dan merupakan salah satu wilayah yang memiliki lahan perkebunan kelapa terluas di Bali mencapai 17.000 hektar yang terdiri dari beberapa jenis kelapa seperti : kelapa dalam, kelapa genjah, kelapa deres, dan kelapa hybrid. Di Bali kelapa sering digunakan dalam hal keagamaan seperti Karena hal tersebut menjadikan komoditi buah kelapa menjadi salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Jembrana.

Namun di balik Sumber Daya Alam yang baik, dari sisi sumber daya manusia masih belum baik, dilapangan ditemukam, para petani kelapa yang membudidayakan kelapa masih belum cukup dalam mencukupi kebutuhan hidupnya

dikarenakan kalahnya pangsa kelapa Jembrana dengan daerah-daerah lainnya di regional Bali dan juga luar Bali, apalagi ditambah akibat pandemic yang membuat permintaan kelapa dari luar Bali mengalami penurunan harga dan juga banyak para petani hanya menjual kelapa dalam bentuk utuh tanpa diolah menjadi barang-barang komersial, ini diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan dan peralatan yang dapat mengolah dan memproduksi barang-barang olahan buah kelapa. Jika dilihat dari fungsinya kelapa ini tidak hanya dijual dalam keadaan utuh tetapi bisa dimanfaatkan menjadi banyak produk yang memiliki nilai jual cukup tinggi dibanding dari harga kelapa utuh, mulai dari minyak kelapa, vco, arang, nata de coco, kecap, cuka dapur, matras, dan masih banyak lagi.

Di luar dari bidang komoditi Bps Kota Jembrana mencatat sedikitnya 12.600 masyarakat Jembrana berada di bawah garis kemiskinan ditambah lagi dengan adanya pandemic membuat masyarakat khususnya di Kabupaten Jembrana kehilangan pekerjaannya, membuat para pekerja yang sebelumnya bekerja di luar kota kembali ke kampung halamannya. Hal tersebut membuat terjadinya penumpukan sumber daya manusia (SDM). Di bidang lainnya, yaitu pariwisata. Yang kita tahu bahwa dari generasi ke generasi, sektor pariwisata sudah menjadi tunggangan dalam ekonomi Bali, salah satunya adalah Kabupaten Jembrana, meskipun begitu pariwisata Jembrana cenderung sepi, banyak pariwisata domestik maupun lokal yang lebih tertarik berlibur di kabupaten-kabupaten lainnya yang lebih memiliki daya tarik pariwisatanya membuat Kabupaten Jembrana hanya menjadi tempat

singgahan bagi wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bali, padahal Kabupaten Jembrana memiliki segudang keindahan alam yang dapat menjadi tempat pariwisata, mulai dari pantai, sungai, air terjun, perbukitan, hingga hasil alamnya.

Merangkum dari permasalahan di atas mulai sektor komoditas, ekonomi, dan pariwisata dan didukung oleh potensi sumber daya alam dan manusia yang ada dapat diusulkan sebuah perancangan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa terpadu dengan tujuan dapat membuat sebuah fasilitas yang dapat menjadi wadah bagi petani kelapa dalam mengolah dan memproduksi produk – produk olahan turunan buah kelapa, bukan hanya dalam produksi saja tetapi dalam pengembangan, pemasaran dan pembudidayaan serta dapat menjadi salah satu fasilitas dalam membangun pariwisata agrikultur di Kabupaten Jembrana. Subjek ini menjadi menarik sebagai bahan penelitian jurnal dengan rumusan permasalahan, diantaranya :

- a) Bagaimanakah konsep dan tema perencanaan dan perancangan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu terpadu di Kabupaten Jembrana – Bali?
- b) Bagaimana konsep perencanaan site dan bangunan terkait fungsi bangunan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu terpadu di Kabupaten Jembrana - Bali?
- c) Bagaimanakah program perencanaan dan perancangan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu terpadu di Kabupaten Jembrana – Bali?
- d) Seberapakah layaknya program perencanaan dan perancangan Pusat

Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu terpadu di Kabupaten Jembrana – Bali?

- e) Bagaimanakah desain skematik serta hasil rancangan pada tema perencanaan dan perancangan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu di Kabupaten Jembrana – Bali?

Tujuan dari penelitian jurnal ini juga menjadi pertimbangan dalam penelitian diantaranya :

- a) Tujuan penulisan  
Tujuan dari penulisan ini adalah untuk dapat memperoleh data atau informasi melalui kegiatan penelitian yang digunakan untuk menyusun landasan secara konseptual sebuah bangunan dengan fungsi Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu terpadu di Kabupaten Jembrana – Bali. Nantinya fungsi ini akan menunjang para petani kelapa khususnya di Kabupaten Jembrana dalam pengembangan, produksi, pemasaran, pembudidayaan dalam bidang agrikultur khususnya pada komoditi kelapa serta dapat menjadi salah satu fasilitas pariwisata agrikultur di Kabupaten Jembrana.
- b) Tujuan Perancangan  
Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menyusun dan mewujudkan suatu rancangan bangunan dengan fungsi fungsi Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu terpadu di Kabupaten Jembrana – Bali. Rancangan nantinya dapat memenuhi fasilitas pengembangan, produksi, pemasaran,

pembudidayaan dalam bidang agrikultur khususnya pada komoditi kelapa serta dapat menjadi salah satu fasilitas pariwisata agrikultur di Kabupaten Jembrana.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan sehingga dapat mengajukan sebuah usul rancangan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan, metode tersebut diantaranya :

### 1. Metode Pengumpulan data

#### a. Studi Literatur

Studi literatur dengan mencari pengertian dari beberapa sumber yang terkait dengan Rancang Bangun Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu di Kabupaten Jembrana baik itu berupa jurnal – jurnal tertulisa ataupun pengertian dari internet.

#### b. Observasi Lapangan

Mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi Rancang Bangun Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu di Kabupaten Jembrana Pada tahap ini dilaksanakan dengan survei langsung dengan melihat keadaan site di Desa Candikusuma, dengan cara mengamati langsung dan mengambil foto.

#### c. Survei Lapangan.

Pada tahap ini dilakukan dengan 2 cara, diantaranya :

- Wawancara dengan beberapa petani kelapa di Desa Candikusuma
- Wawancara dengan beberapa masyarakat yang memiliki usaha dalam mengolah buah kelapa.

#### d. Studi Banding

Tahap melalui website dengan cara mencari beberapa perbandingan preseden yang sesuai dengan fungsi melalui situs website arsitektur seperti *archdaily*, *Issuu*, ataupun data data mengenai perusahaan dibidang pengolahan kelapa.

### 2. Metode Penyajian Data

#### a. Kompilasi Data

Pada tahap ini data hasil wawancara di pilah yang kemudian disajikan dalam bentuk uraian, deskripsi, tabel, grafik, sketsa berupa 3D, gambar dan foto

#### b. Klasifikasi Data

Pada tahap ini data dikumpulkan sesuai dengan tingkatan dan kegunaannya, spesifikasinya di dalam proses analisa

### 3. Metode Analisis Data

a. Komparatif, yaitu data yang sudah diperoleh kemudian dikomplikasikan / dikumpulkan untuk memudahkan dalam penyusunan selanjutnya.

b. Analisa, yaitu data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisa untuk mengetahui permasalahannya, penyebab dan akibat yang mungkin terjadi untuk kemudian dicarikan pemecahan masalahnya atau alternatif nya.

c. Sintesa, yaitu mengintegritasi dari setiap unsur beserta faktor pengaruhnya dengan tujuan untuk memilih alternatif yang terbaik bagi penyelesaian program dan konsep perancangan kemudian didapatkan suatu kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tinjauan Pustaka Penelitian

#### a. Pengertian Kelapa, Industri dan Budidaya

Tanaman kelapa atau dengan nama latin *Cocos nucifera L* adalah tanaman yang memiliki segudang kegunaan dan tanaman

yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi, dimana tiap bagian dari kelapa ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia dan juga menghasilkan berbagai produk – produk yang mempunyai nilai jual. Peluang bisnis yang dapat dicetak dari komoditas ini cukup beragam mulai dari batang, daun, sabut, batok, air, dan dagingnya pun memiliki nilai bisnis yang cukup menggiurkan. Dari beberapa produk yang dihasilkan dari komoditas kelapa ini yaitu batang (dimana dapat digunakan sebagai bahan bangunan, furniture hingga untuk bahan untuk interior bangunan), daun/lidi (yang bisa dianyam lalu menjadi sapu dan bahan dekorasi), daging kelapa (yang dapat diolah menjadi minyak, santan, kopra, desiccated coco, dan lain lain), tempurung (arang tempurung, briket arang, karbon aktif, sabut (*fiber sheet, coco dust*) dan air kelapa (*nata de coco*)).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2017) industri adalah suatu unit atau kesatuan produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku dengan mesin kimia atau dengan tangan menjadi produk baru, atau mengubah barang – barang yang kurang nilainya menjadi barang yang nilainya dengan maksud untuk mendekatkan produk tersebut pada konsumen akhir.

Berdasarkan PP RI No 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman, budidaya merupakan suatu kegiatan pengembangan dan juga pemanfaatan sumber daya nabati yang dikerjakan oleh manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya agar bisa menghasilkan suatu produk barang yang mampu memenuhi keperluannya

## 2. Tinjauan Studi Banding

- a. Preseden Industri Pengolahan
  1. PT Kalimantan Kelapa Jaya (Tricoconesia)



**Gambar 1**

Preseden PT. Kalimantan Kelapa Jaya  
(Sumber: [www.sinareterna.com](http://www.sinareterna.com), 2022)

### 2. Bali Coco Company



**Gambar 2**

Preseden Bali Coco Company  
(Sumber: pribadi, 2022)

### 3. PT. Inhil Sarimas Kelapa



**Gambar 3**

Preseden PT. Inhil Sarimas Kelapa  
(Sumber: [www.foursquare.com](http://www.foursquare.com), 2022)

### b. Preseden Budidaya dan Edukasi

#### 1. Agrowisata Abian Salak, Karangasem



**Gambar 4**

Preseden Agrowisata Abian Salak, Karangasem  
(Sumber: [www.balicarringcommunity.org](http://www.balicarringcommunity.org), 2022)

#### 2. Kampung Coklat Jembrana



**Gambar 5**

Preseden Kampung Coklat Jembrana  
(Sumber: pribadi,2022)

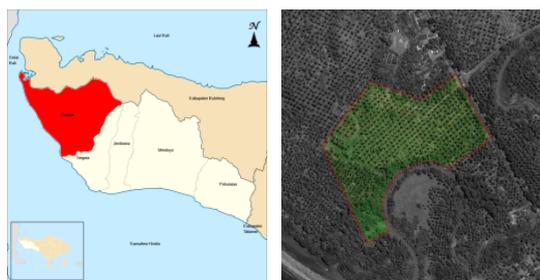
### 3. Agrowisata Jeruk Eptilu



**Gambar 6**  
Preseden Agrowisata Jeruk Eptilu  
(Sumber: www.portalbelanegara.com,2022)

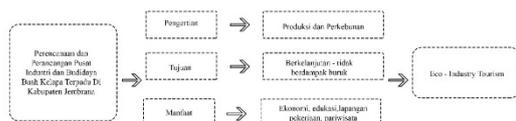
## 1. Usulan Lokasi Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu

Penetapan lokasi ini didasari dengan pemilihan diantara 5 kecamatan di Kabupaten Jembrana, berdasarkan hasil pertimbangan terpilihlah Kecamatan Melaya dan lokasi tapak terletak di Desa Candikusuma, salah satu Kecamatan di Kecamatan Melaya.



**Gambar 7**  
Usulan Lokasi  
(Sumber: analisis pribadi,2022)

## 2. Perumusan Konsep Dasar



**Gambar 8**  
Perumusan Konsep Dasar  
(Sumber: analisis pribadi,2022)

Berdasarkan perumusan konsep dasar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep dasar dari Perencanaan dan

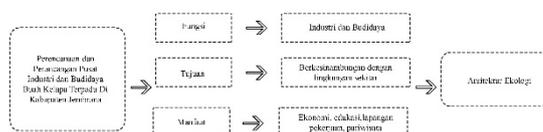
Perancangan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu di Kabupaten Jembrana adalah **Eco Industri Tourism**.

konsep *Eco-Industry Tourism* pada perancangan Pusat Industri Dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu ini dimana memiliki arti sebuah Industri yang berpegang pada prinsip ekonomi dan keselamatan lingkungan dimana dalam aktivitasnya sedemikian mungkin melakukan pencegahan pencemaran lingkungan sekitar atau disebut *cleaner production* (produksi bersih) dan juga penekanan pada pendauran suatu limbah yang terbentuknya tidak bisa dihindari dengan sinergi antara unit produksi satu dengan lainnya, selain itu sebagai daerah pariwisata juga dapat menjadi suatu pendorong dalam perkembangan pariwisata ekologi.



**Gambar 9**  
Implementasi Konsep Dasar  
(Sumber: www.google.com,2022)

## 3. Perumusan Tema Rancangan



**Gambar 10**  
Perumusan Tema Rancangan  
(Sumber: pribadi,2022)

Arsitektur Ekologi merupakan penggabungan arsitektur dan ekologi, yaitu konsep yang juga mempertimbangkan keberadaan dan kelestarian alam, disamping konsep-konsep bangunan itu sendiri. Arsitektur ekologis tidak membatasi bentuk ataupun gaya yang

digunakan dalam desain bangunan, namun cenderung mengacu pada sistem serta strategi bangunan dalam merespon kondisi lingkungan disekitarnya. Suatu bangunan dikatakan ekologis apabila mampu bersinergi dengan lingkungannya. Kesinergian suatu bangunan dengan lingkungannya diperoleh dari strategi-strategi desain dalam merespon kondisi lingkungannya. Respon-respon itulah yang menyusun bangunan menjadi bangunan yang ekologis.



**Gambar 10**  
Implementasi Tema Rancangan  
(Sumber: [www.pinterest.com](http://www.pinterest.com),2022)

#### 4. Kelompok Civitas

Tabel 1. Kelompok Civitas

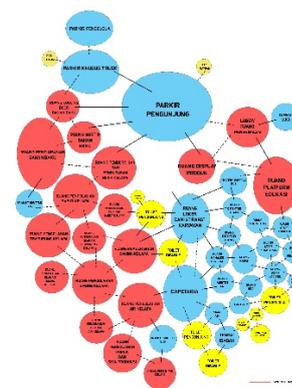
Pelaku Kegiatan Utama	Pelaku Kegiatan Penunjang	Pelaku Kegiatan Servis
1) Pegawai Pengolahan dan Produksi	1) Direktur Utama	15) Staff MEP
2) Pegawai Perkebunan dan pembudidayaan	2) Sekretaris	16) Petugas Kebersihan
3) Pengunjung - Pelajar - Mahasiswa - Single - Couple - Family - Umum	3) Direktur Teknis	
4) Pemateri	4) Manager General	
	5) Asisten GM	
	6) HRD	
	7) Staff Finansial	
	8) Staff Pemasaran dan Penjualan	
	9) Staff Logistik	
	10) Staff Edukasi	
	11) Staff Teknisi	
	12) Petugas Keamanan	
	13) Front Office	
	14) Tenant Pedagang	

#### 5. Kebutuhan Ruang

Tabel 2. Kebutuhan Ruang

No	Kebutuhan Ruang	Jenis ruang
1.	Ruang Loading bahan baku	Ruang Utama
2.	Ruang penyimpanan bahan baku	
3.	Ruang Sortir bahan baku	
4.	Ruang pembersihan dan pengupasan buah kelapa	
5.	Ruang pengolahan sabut kelapa	
6.	Ruang pengolahan tempurung kelapa	
7.	Ruang Pengemasan tempurung kelapa	
8.	Ruang pembersihan daging kelapa	
9.	Ruang pengolahan daging kelapa	
10.	Ruang pengemasan olahan daging kelapa	
11.	Ruang Pengolahan air kelapa	
12.	Ruang Pengemasan olahan air kelapa	
13.	Ruang display produk	
14.	Lobby/ Ruang Penerimaan Tamu	
15.	Ruang Platform Edukasi	Ruang Penunjang
16.	Ruang Pengolahan papak dan sisa produksi	
17.	Ruang Pembibitan (Sampling Room)	
18.	Ruang direktur utama	
19.	Ruang sekretaris	
20.	Ruang Direktur Teknis	
21.	Ruang Manager General	
22.	Ruang Asisten GM	
23.	Ruang HRD	
24.	Ruang Staff Finansial	
25.	Ruang staff logistik	
26.	Ruang Staff Pemasaran	
27.	Ruang Staff Edukasi	
28.	Ruang Loker Karawayan	
29.	Ruang Rapat	
30.	Pantry	Ruang Servis
31.	Cafeteria	
32.	Gudang	
33.	Tempat Suci	
34.	Tempat Ibadah	
35.	Ruang Asi	
36.	Parkir Pengunjung	
37.	Parkir Pengelola	
38.	Parkir Khusus Truck	
39.	Areal Shuttle Bus	
40.	Toilet Pengunjung	
41.	Toilet Pengelola	
42.	Toilet Difable	
43.	Pos Satpam	
44.	Ruang Janitor	
45.	Ruang staff pengamanan	

#### 6. Hubungan Ruang



**Gambar 11**  
Hubungan Ruang  
(Sumber: Pribadi ,2022)

#### 7. Kebutuhan Luas Site

PERDA No 4 Tahun 2004 BAB III Pasal 4 ayat 1 tentang Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) menyatakan untuk Bangunan Industri maksimum untuk KDB maksimum 50 % dimana untuk bangunan 50% dan lahan terbuka 50%. Untuk KLB ditetapkan maksimum 4x (KDB)

Maka berdasarkan ketentuan PERDA di atas dalam pembangunan fasilitas ini memerlukan lahan sebesar L

$$\text{Luas Site} = \text{Luas bangunan} \times 100 / \text{KDB}\%$$

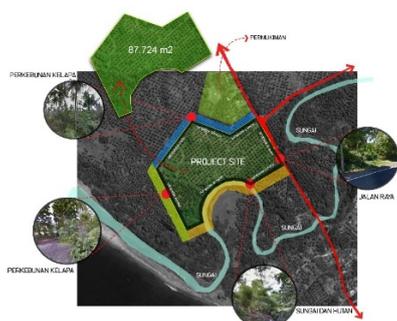
$$\text{Luas site} = 6.935 \text{ m}^2 \times 100 / 50$$

$$\text{Luas site} = 13.870 \text{ m}^2 = 1.38 \text{ Ha}$$

Maka total lahan site yang dibutuhkan adalah 1.38 Ha

Dan Untuk Luasan Perkebunan Kelapa yang akan digunakan yaitu seluas 8 Ha, dengan begitu  $1.38 \text{ Ha} + 8 \text{ Ha} = 8.38 \text{ Ha} = 93800 \text{ m}^2$

### 8. Karakteristik Site



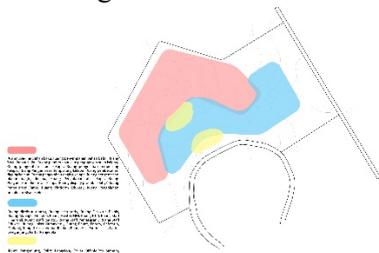
**Gambar 12**  
Karakteristik Site  
(Sumber: Pribadi ,2022)

Lokasi site pada fasilitas Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu ini berlokasi di Jalan Raya Denpasar Gilimanuk, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. Site ini memiliki kontur yang bergelombang dengan akses jalan menuju site dengan lebar 7 meter

### 9. Konsep Perancangan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu

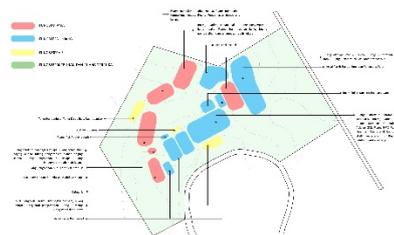
#### a. Konsep Zoning

Dasar pertimbangan dalam menentukan konsep zoning diantaranya hubungan ruang, fungsi ruang dan bangunan, dan eksisting site



**Gambar 13**  
Zoning Makro

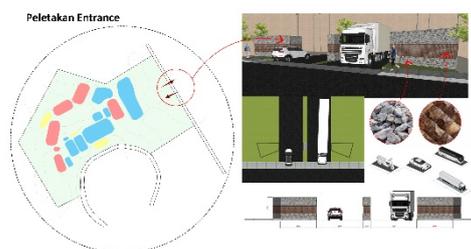
(Sumber: Pribadi ,2022)



**Gambar 14**  
Zoning Mikro  
(Sumber: Pribadi ,2022)

#### b. Konsep Entrance

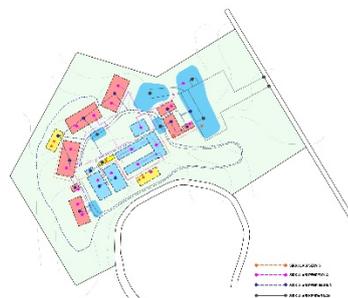
Dasar pertimbangan dalam menentukan konsep entrance adalah konsep dasar dan tema rancangan



**Gambar 15**  
Konsep Entrance  
(Sumber: Pribadi ,2022)

#### c. Konsep Sirkulasi

Dasar pertimbangan dalam menentukan konsep Sirkulasi adalah Jenis sirkulasi, jenis civitas, kenyamanan dan keamanan sirkulasi pada setiap fungsi fasilitas



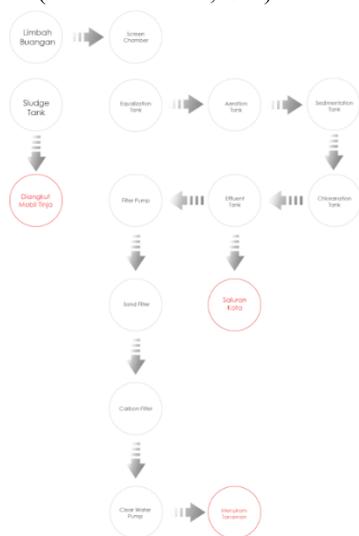
**Gambar 16**  
Konsep Sirkulasi  
(Sumber: Pribadi ,2022)

#### d. Konsep Massa

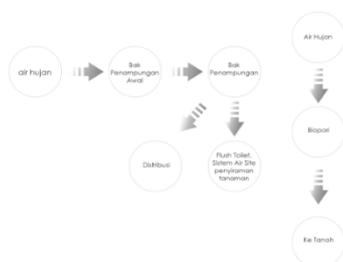
Konsep massa terdiri dari bentuk dasar, sistem massa, dan pola massa



**Gambar 22**  
Konsep Pengelolaan Sampah  
(Sumber: Pribadi ,2022)



**Gambar 22**  
Konsep Pengelolaan Air Kotor, Air Bekas, Limbah  
(Sumber: Pribadi ,2022)



**Gambar 23**  
Konsep Pengelolaan Air Hujan  
(Sumber: Pribadi ,2022)

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil survey dan penelitian yang telah dijabarkan diatas dapat dirumuskan bahwa perlu adanya sebuah perancangan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu Di Kabupaten Jembrana untuk memfasilitasi kegiatan produksi dan budidaya komoditas buah kelapa khususnya di Kabupaten Jembrana. Perencanaan dan perancangan ini akan membuat sebuah konsep fasilitas yang berorientasi pada keberlangsungan lingkungan sekitar, membuat ruang dan fasilitas yang sesuai dengan persyaratan perancangan dan juga penentu lokasi atau tapak yang sesuai dengan perencanaan dan perancangan.

Perencanaan dan perancangan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu ini

tidak hanya berfokus pada produksi dan budidaya namun juga mewadahi aktifitas edukasi masyarakat dan petani serta mendukung perkembangan sector perekonomian dan pemasaran seperti toko produk olahan dan cafeteria

Konsep perencanaan dan perancangan Pusat Industri dan Budidaya Buah Kelapa Terpadu ini disesuaikan dengan konsep dasar dan tema rancangan serta tetap memepetimbangan bentuk site, arah orientas matahari, keadaan lingkungan setempat, dan iklim pada site agar dapat menentukan konsep rancangan yang sesuai dengan kebutuhan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawati, Tri Yuni dan AB, Syamsudin. (2016). Analisis Kelayakan Industri Kelapa Terpadu. *Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta*
- Qur'ani, Binuril, (2017). Perancangan Industri Tahu Terpadu di Kota Kediri dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan, *Jurnal Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*
- Kodrat, Kimberly f, (2011). Analisis system pengembangan Kawasan industri terpadu berwawasan lingkungan, Universitas al azhar medan. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*.
- Badan Pusat Statistik.2021.*Kabupaten Jembrana dalam angka 2021*.Bali: Pusat Statistik Kabupaten Jembrana. Diunduh dari(<https://jembranakab.bps.go.id/publication/2021/02/26/0bd1f23f4e56efa7c8dab9b6/kabupaten-jembrana-dalam-angka-2021.html> )
- Bappeda dan Penanaman Modal Kabupaten Jembrana,2020, *Kondisi Fisik dan Lingkungan Kabupaten Jembrana*.Bali:Bappeda dan Penanaman Modal Kabupaten Jembrana. Diunduh dari (<https://bappeda.jembranakab.go.id/index.php/download/> )
- Undang-Undang Republik Indonesia. Peraturan Nomor 5 Tahun 1984 Tentang perindustian. Diunduh dari ( <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46975/uu-no-5-tahun-1984> )
- Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana. Peraturan Daerah No 3 Tahun 2004

- tentang Bangunan. Diunduh dari (<https://jdih.jembranakab.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/PERDA/458>)
- Undang Undang Republik Indonesia. Peraturan Perindustrian no 3 tahun 2014. Diunduh dari(<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>)
- Neufert, Ernest. 2004. *Data arsitek jilid 2*.Erlangga.Jakarta
- D.K.Ching,Francis. 2008. *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tata*nan.Erlangga.Jakarta
- Suhardiono,L. 1993, *Tanaman Kelapa*.Penerbit Kasinius.Yogyakarta
- Hutagalung RA. 2010. *Ekologi Dasar*. Jakarta